

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pada era modern saat ini organisasi dan perusahaan sangat tergantung pada keberadaan sistem informasi agar dapat berjalan dengan efisien, efektif dan terkendali sehingga mampu bersaing dengan baik pada tingkat lokal dan tingkat internasional. Efisien, efektivitas dan pengendalian dapat terwujud melalui penggunaan informasi yang memiliki kualitas baik dari suatu sistem informasi.

Perkembangan bisnis pada era teknologi saat ini telah mencapai tahapan kompetisi yang sangat ketat. Maka dari itu kebutuhan terhadap informasi yang berkualitas sangat diperlukan dalam suatu pengambilan keputusan bisnis dan dalam rangka peningkatan produktivitas.

Disamping itu pula kondisi ekonomi yang tidak menentu saat ini, masalah – masalah yang timbul semakin banyak dan kompleks yang membuat manajemen sulit untuk mengambil keputusan yang tepat bagi perusahaan. Maka dari itu dalam aktivitas perusahaan, manajemen membutuhkan informasi-informasi yang berkualitas untuk menghasilkan suatu keputusan yang tepat dan bermanfaat bagi perusahaan. Salah satu informasi yang dibutuhkan adalah informasi mengenai keuangan yang tercantum dalam laporan keuangan yang dihasilkan oleh sistem informasi akuntansi yang terintegrasi dan terkendali.

Banyak perusahaan yang menggunakan sistem informasi dalam operasi perusahaannya tetapi kinerja sistem informasi akuntansi pada realisasinya menunjukkan kinerja yang tidak memuaskan, seperti contohnya pemakai yang tidak mengerti bagaimana cara mengoperasikan sistem informasi secara maksimal, biaya yang dikeluarkan untuk membuat sistem informasi lebih besar daripada manfaat yang didapat, sistem yang tidak sesuai dengan kebutuhan perusahaan, sistem informasi yang terlalu canggih, sistem informasi yang terlalu besar untuk skala perusahaan yang berukuran kecil sehingga perusahaan akan mengalami kerugian karena biaya yang dikeluarkan terlalu besar yang sesungguhnya perusahaan dapat memenuhi kebutuhan sistem informasi dengan sistem informasi yang sederhana.

Untuk mendapatkan suatu sistem informasi akuntansi yang efektif, manajemen dan pemakai perlu dilibatkan dalam analisis dan perancangan sistem informasi dan kegiatan lanjutannya. Pada umumnya kelompok perancangan atau tim proyek yang meliputi para pemakai, analis, dan manajemen dibentuk untuk mengidentifikasi kebutuhan, mengembangkan spesifikasi-teknis, dan menerapkan sistem baru. Kerja sama antar pemakai yang dibutuhkan dalam keberhasilan pengoperasian sistem. Sebagian besar penggunaan sistem informasi akuntansi bersifat rutin. Untuk memastikan proses input data, hubungan yang terus menerus antar pemakai dan sistem informasi adalah penting

Soegiharto (2001) dalam penelitiannya mengemukakan bahwa faktor Keterlibatan Pemakai dalam Pengembangan Sistem, Ukuran Organisasi,

Formalisasi Pengembangan Sistem, Keberadaan Dewan Pengarah secara signifikan berpengaruh terhadap Kinerja Sistem Informasi Akuntansi. Keterlibatan manajemen puncak dalam kesuksesan implementasi SI merupakan hal yang sangat penting. Keterlibatan tersebut diharapkan akan membawa penggunaan SI secara efektif.

Penelitian Simatupang dan Akib (2007) menyatakan adanya pengaruh yang positif antara kepemimpinan dan efektivitas organisasi. Pemimpin sangat berpengaruh terhadap seluruh aspek dalam organisasi yang dipimpinnya termasuk penggunaan SI sebagai sarana dalam menyelesaikan tugas. Igbaria et al (1997) mengemukakan bahwa terdapat adanya faktor internal organisasi yang mempengaruhi penggunaan SI antara lain dukungan manajemen (*management support*) yaitu tingkat dukungan secara umum yang diberikan oleh manajemen puncak dalam suatu organisasi. Choe (1996) secara empiris menguji bahwa dukungan manajemen puncak mempunyai pengaruh positif terhadap efektivitas SI melalui berbagai macam kegiatan. Manajemen puncak bertanggung jawab atas penyediaan pedoman umum bagi kegiatan penggunaan SI.

Beberapa alasan pentingnya keterlibatan pemakai dalam perancangan dan pengembangan sistem informasi akuntansi menurut Leela Damodaran yang dikutip dalam Azhar Susanto (2004:369) adalah: “Kebutuhan pemakai, pengetahuan akan kondisi lokal, keanggan untuk berubah, pemakai merasa terancam, meningkatkan alam demokrasi”.

Menurut bahasan Robbins (2005:45) menyebutkan kemampuan, sebagai berikut:

“Ability refers to an individual’s capacity to perform the various tasks in a job”.

Dalam hal ini kemampuan pemakai sistem informasi dapat dilihat dari:

1. Pengetahuan (*knowledge*)
2. Kemampuan (*abilities*)
3. Keahlian (*skills*)

Kemampuan pemakai dari segi pengetahuan, kemampuan dan keahlian sebagai pemakai sistem informasi pada saat pengembangan dan implementasi sistem informasi, hal ini penting dalam rangka kesuksesan sistem informasi yang dipakai atau sedang dibangun. Maka dari itu, pelatihan dan pendidikan karyawan yang menggunakan sistem informasi harus tercakup dalam tahap perancangan. Pelatihan dan [pendidikan pemakai sistem informasi dilakukan, juga untuk meningkatkan kualitas output dari sistem informasi yang dipakai.

Keterlibatan pengguna SIA merupakan keterlibatan dalam proses pengembangan sistem oleh anggota organisasi atau anggota dari kelompok pengguna target. Kapabilitas personal SIA dibedakan ke dalam kemampuan spesialis dan kemampuan generalis. Kapabilitas personil SIA diukur dengan menggunakan rata-rata tingkat pendidikan personil SIA. Dukungan manajemen puncak diartikan sebagai pemahaman manajemen puncak tentang sistem komputer dan tingkat minat, dukungan, dan pengetahuan tentang SIA atau komputerisasi. Formalisasi adalah prosedur yang diterapkan untuk formalisasi

pengembangan sistem. Pelatihan merupakan hal yang penting untuk memberikan latar belakang yang umum untuk mendekatkan pemakai dengan penggunaan teknologi komputer secara umum, proses dari pengembangan sistem, dan untuk membantu pemakai lebih efektif dengan pengembangan sistem yang lebih spesifik (Guimaraes, Staples, dan McKeen, 2003). Komite Pengendalian SI adalah komite pengarah eksekutif yang bertugas memberikan pedoman atau arahan kepada eksekutif dalam pengembangan sistem informasi.

Semakin vitalnya suatu teknologi informasi bagi keberhasilan perusahaan secara keseluruhan akan secara otomatis memperluas peranan suatu sistem informasi tersebut. Sistem informasi akuntansi pada PT. GTS Indonesia cabang Surabaya merupakan penyedia informasi, khususnya informasi keuangan yang dibutuhkan oleh pihak-pihak yang berkepentingan. Didorong oleh kompleksnya laporan keuangan dan kemajuan teknologi, hal itu memacu kebutuhan suatu sistem informasi yang handal agar proses pencatatan aktivitas PT. GTS Indonesia cabang Surabaya bisa seefisien mungkin dan pengoperasian yang lebih mudah.

PT GTS Indonesia yang bergerak di bidang *trading* alat potong dan alat berat industri sangat mengandalkan peran sistem informasi di dalam perusahaannya. Setiap karyawan khususnya bagian sales diwajibkan untuk menguasai sistem informasi akuntansi yang disediakan oleh pihak manajemen. PT GTS memberikan harapan yang tinggi dalam penggunaan sistem informasi akuntansi yang telah disediakan oleh manajemen.

Berdasarkan uraian latar belakang penelitian, penulis tertarik melakukan penelitian dengan judul: “Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kinerja Sistem Informasi Akuntansi Pada PT GTS Indonesia Cabang Surabaya”

1.2 Rumusan Masalah

Untuk mengetahui faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi kinerja Sistem Informasi Akuntansi pada PT GTS Indonesia. Maka pada penelitian ini memiliki permasalahan sebagai berikut :

1. Apakah ada pengaruh yang signifikan keterlibatan pemakai terhadap kinerja SIA ?
2. Apakah ada pengaruh yang signifikan dukungan manajemen terhadap kinerja SIA ?
3. Apakah ada pengaruh yang signifikan pelatihan dan pendidikan terhadap kinerja SIA ?
4. Apakah ada pengaruh yang signifikan pengalaman pemakai terhadap kinerja SIA ?
5. Apakah ada pengaruh yang signifikan formalisasi pengembangan sistem terhadap kinerja SIA ?

1.3 Tujuan Penelitian

Dengan rujukan permasalahan yang sudah di rumuskan, maka dapat disimpulkan bahwa maksud dan tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui apakah keterlibatan pemakai berpengaruh terhadap kinerja SIA.
2. Untuk mengetahui apakah dukungan manajemen berpengaruh terhadap kinerja SIA.
3. Untuk mengetahui apakah pelatihan dan pendidikan berpengaruh terhadap kinerja SIA.
4. Untuk mengetahui apakah pengalaman pengguna berpengaruh terhadap kinerja SIA.
5. Untuk mengetahui apakah formalisasi pengembangan sistem berpengaruh terhadap kinerja SIA.

1.4 Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

- a. Mampu memberikan gambaran bukti empiris mengenai pengaruh kemampuan, partisipasi, pelatihan dan pendidikan pemakai sistem informasi terhadap kinerja sistem informasi akuntansi.
- b. Mampu menambah ilmu pengetahuan dan berperan sebagai pertimbangan antara teori mengenai kinerja sistem informasi akuntansi dengan kemampuan, partisipasi, pelatihan dan pendidikan pemakai sistem informasi.

2. Manfaat Teknis

a. Bagi penulis

Penelitian ini mampu menjadi sarana untuk menambah pengetahuan, wawasan dan pemahaman bagi penulis sendiri mengenai kinerja sistem informasi akuntansi dan faktor-faktor yang mempengaruhinya.

b. Bagi perusahaan yang bersangkutan

Hasil dari penelitian ini diharapkan mampu menjadi bahan referensi bagi perusahaan.

c. Bagi pihak lain

Hasil dari penelitian ini diharapkan mampu memberikan suatu gambaran atau ilmu pengetahuan tambahan dan menjadi referensi khususnya untuk kajian lebih lanjut yang terkait dengan masalah yang dibahas pada penelitian ini.

1.5 Sistematika Penulisan Skripsi

Sistematika dalam penulisan skripsi ini adalah sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN

Dalam bab ini menjelaskan tentang hal-hal pokok seperti latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini menguraikan tentang penelitian terdahulu untuk membandingkan penelitian yang dahulu dengan penelitian sekarang, landasan teori, kerangka pemikiran, dan hipotesis penelitian.

BAB III METODE PENELITIAN

Dalam bab ini menguraikan tentang rancangan penelitian, batasan penelitian, definisi operasional dan variabel penelitian, populasi, sampel dan teknik pengambilan sampel, data dan metode pengumpulan data, metode analisis.

BAB IV GAMBARAN SUBYEK PENELITIAN DAN ANALISIS DATA

menjelaskan mengenai garis besar tentang identitas dari responden dan sebagainya serta hasil dari analisis penelitian. Isi dari bab juga meliputi gambaran mengenai subyek penelitian dan analisis data.

BAB V PENUTUP

Pada bab ini dijelaskan mengenai dari Kesimpulan Penelitian, Keterbatasan Penelitian, dan Saran.